

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang deduktivitas, objektivis yang melibatkan angka dan kuantifikasi dalam pengumpulan dan menganalisis data<sup>58</sup>.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Syariah kota Palembang bertempat di Jl. MP. Mangkunegara No. 22, Ilir Timur II, Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung dari awal penyusunan laporan hingga selesai laporan penelitian yaitu antara Januari sampai dengan Juni di tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>59</sup>. Populasi dapat diartikan sebagai elemen keseluruhan yang menjadi perhatian dalam penelitian.

---

<sup>58</sup> Hasibuan, Sri Wahyuni, 2021, “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam ekonomi islam*”, Bandung, Penerbit Medi Sains Indonesia.

<sup>59</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hal.2

Populasi yang digunakan untuk penelitian adalah pegawai Pt. Pedaian Syariah di Palembang. Pegawai sebanyak 30 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua anggota populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

itu<sup>60</sup>.

Teknik pengambilan yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian adalah 30 orang.

## D. Sumber Data

### 1. Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat diperoleh berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>61</sup>

### 2. Sekunder

---

<sup>60</sup> Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi ke 1 (Yogyakarta: BPF, 2018), hal 112-115.

<sup>61</sup> Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi ke 1 (Yogyakarta: BPF, 2018), hal 142

Data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Dengan menggunakan data sekunder apabila peneliti akan mengumpulkan suatu informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Peluasan data sekunder dilakukan dengan dua cara, yaitu: 1. Peluasan secara manual untuk data dalam format kertas hasil cetakan; 2. Peluasan dengan komputer untuk data dalam format elektronik<sup>62</sup>. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal dan halaman web yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, pengaruh pengguna pada sistem informasi akuntansi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Kuesioner (*Questionnaires*)

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* karena disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu pengguna sistem ERP dengan jumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan teknik yang memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan<sup>63</sup>. Kuesioner penelitian ini terdiri dari instrumen-instrumen pernyataan secara

---

<sup>62</sup> Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi ke 1 (Yogyakarta: BPFE, 2018), hal 143-146.

<sup>63</sup> Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi ke 1 (Yogyakarta: BPFE, 2018), hal 150.

tertutup dan akan diuji dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Karena skala yang digunakan adalah skala ordinal maka dirubah ke skala interval dengan menggunakan metode *method of successive interval*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang bersasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang asalnya dari pengambila gambar oleh peneliti untuk memperkuathasil penelitian<sup>64</sup>.

## F. Konseptual Variabel dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen:

### 1. Variabel Bebas atau X (*Idenpendent Variabel*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang mmenjadi sebab perubahan atau timbul variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X1), Perkembangan Teknologi Informasi (X2), Dan Dukungan Manajemen Puncak (X3).

### 2. Variabel Terikat atau Y (*Dependent Variabel*)

---

<sup>64</sup> Triyawan, Andi. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam;Penyusunan Hipotesis*. Palembang:CV. MEDIA SAINS INDONESIA hal-133

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

**Tabel 3.1**  
Definisi Operasional Variabel

| Variabel                                 | Definisi  | Indikator   | Skala  |
|--|---|---|--------|
| Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X1) | Kemampuan pengguna sistem informasi merupakan kemampuan individu dalam hal kemampuan, keterampilan dan kekuatan diri untuk melakukan pekerjaan tertentu di bidang sistem informasi. | <p>1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) tentang sistem informasi.</p> <p>2. Memahami tugas dan pekerjaannya.</p> <p>3. Mampu Mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadikan tanggung jawab.</p> <p>4. Mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.</p> <p>5. Keahlian (<i>Skills</i>) dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab<sup>65</sup>.</p> | Likert |

<sup>65</sup> Fatmawati, Cahyono, and Maharani, "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi."

|  |   |   |               |
|--|---|---|---------------|
| <p>Perkembangan Teknologi Informasi (X2)</p> | <p>Teknologi Informasi merupakan tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi tersebut dalam bentuk multimedia yang diakomodir melalui bantuan komputer.</p> | <p>1. Teknologi informasi terdiri dari berbagai subbagian untuk melaksanakan tugas dengan menggunakan komputer.</p> <p>2. Teknologi informasi dapat dihubungkan jaringan internet yang digunakan untuk mengirim dan menerima data atau informasi yang dibutuhkan.</p> <p>3. Teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan <i>software</i></p> | <p>Likert</p> |
|--|---|---|---------------|

| Variabel | Definisi | Indikator   | Skala |
|----------|----------|---|-------|
|          |          | <p>yang sesuai peraturan perundang-undangan.</p> <p>4. Teknologi informasi dapat berupa laporan akuntansi dan manajerial yang dihasilkan dari sistem informasi yang terintegritas, teratur, dan tepat waktu<sup>66</sup>.</p> |       |

---

<sup>66</sup> Helmi Prila Aldino and Renil Septiano, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 7, no. 2 (2021): 50–62, <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>.



|                                |  |  |        |
|--------------------------------|--|--|--------|
| Dukungan Manajamen Puncak (X3) | Dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan sistem informasi dan kelangsungan organisasi. | 1. Mahir dalam menggunakan komputer<br>2. Memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi<br>3. Aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi<br>4. Memberikan perhatian terhadap | Likert |
| Variabel                       | Definisi   | Indikator  | Skala  |
|                                |  | kinerja sistem informasi<br>5. Sangat senang kan rating pemakaian sistem informasi dari departemendapartemen pemakai <sup>67</sup> .   |        |

<sup>67</sup> Zahrotul Warda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99, <http://eprints.umg.ac.id/686/>.

|  |  |   |        |
|--|--|---|--------|
| Kinerja Sistem informasi Akuntansi (Y) | Kemampuan sistem informasi sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem | 1. Kepuasan pemakai dari pemakain sistem informasi akuntansi<br>2. Pemakaian yang mudah dari sistem informasi akuntansi <sup>68</sup> . | Likert |
|--|--|---|--------|

---

<sup>68</sup> Sri Wahjuni Latifah and Wibi Abitama, "Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Journal of Accounting Science* 5, no. 2 (2021): 127–42, <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>.

| Variabel | Definisi  | Indikator | Skala |
|----------|---|-----------|-------|
|          | informasi akuntansi itu sendiri <sup>69</sup> . |           |       |

**Sumber:** diolah oleh peneliti, 2023

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan Skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju, tidak setuju, senang, tidak senang, baik, tidak baik<sup>70</sup>. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka diberi lima alternatif jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5, adapun skor yang disajikan pada

**Tabel 3.2**  
Skala Likert

| No | Simbol | Keterangan    | Nilai |
|----|--------|---------------|-------|
| 1  | SS     | Sangat Setuju | 5     |

<sup>69</sup> Warda.hal. 6.

<sup>70</sup> Husein, Umar. 2003, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka

|   |     |                    |   |
|---|-----|--------------------|---|
| 2 | S   | Setuju             | 4 |
| 3 | KS  | Kurang Setuju      | 3 |
| 4 | TS  | Tidak Setuju       | 2 |
| 5 | STS | Sngat Tidak Setuju | 1 |

### **G. Metode Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t) dengan menggunakan software SPSS (Statistica Product and Service Solutions).

#### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi atau rhitung dari variabel penelitian dengan nilai rtabel. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Riyadi tahun 2000 dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap apabila dilakukan dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama<sup>71</sup>. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha, yaitu suatu instrument

dikatakan nreliable jika memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 atau bila  $r_{positif}$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid<sup>72</sup>.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov–Smirnov (*KS-test*) dalam nilai residual (*error term*). Dan pada SPSS dapat dilakukan dengan melihat pola grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel dan nilai residual<sup>73</sup>.

---

<sup>71</sup> Riyadi, Slamet. 2000. *Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Rubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 3. No. 2: 134-150.

<sup>72</sup> Ghozali, Imam. 2009. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang : UNDIP.

<sup>73</sup> Made, I Sudana. Heru, Rahmat Setianto. *“Metode Penelitian Bisnis dan Analisis dengan SPSS”*. (Surabaya:Penerbit Erlangga, 2018). Hal.153

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai *Exact Pvalue* (*Sig.*) di atas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Adanya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (Homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, atau terjadi homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Scatterplot dengan pengambilan keputusan jika di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji ini untuk melihat variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi linier berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai  $Tolerance > 0,1$  atau nilai  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas<sup>74</sup>.

---

<sup>74</sup> Ghozali, Imam. 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang : UNDIP.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi a = Konstanta b<sub>1</sub>;b<sub>2</sub>;b<sub>3</sub>=

Koefisien regresi berganda

X<sub>1</sub> = Kemampuan Pengguna Sistem Informasi

X<sub>2</sub> = Perkembangan Teknologi Informasi X<sub>3</sub> = Dukungan Manajemen Puncak

e = Standar error

## 6. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi.

### a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

H<sub>1</sub>-H<sub>3</sub>: b<sub>1</sub> ≠ 0, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H<sub>1</sub>-H<sub>3</sub> diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < \alpha = 5\%$

H1-H3 tidak dapat diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > \alpha = 5\%$

#### **b. Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama

terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah:

H4:  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H4 diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < \alpha = 5\%$ .

H4 tidak dapat diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig > \alpha = 5\%$ .

#### **c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi adjusted  $R^2$ , karena penggunaan koefisien adjusted ( $R^2$ ) mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.